Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MTs Ma’arif Kroya**



TIM PENELITI :

1. LINDA DWI SHOLIKHAH
2. WAHAB LANA

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

# LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

1. Nama Lengkap : Linda Dwi Sholikhah
2. NIP/NIDN : 0625089001
3. Pangkat/Golongan : IIIB
4. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
5. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
6. Alamat Rumah : Mluwih, Kradenan, Trucuk, Klaten
7. Telp Rumah/HP : 082325280633

h. E-mail : lindadwisholikhah@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 1 Orang

Jumlah Mahasiswa : 1 Orang

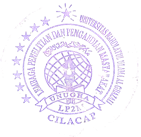
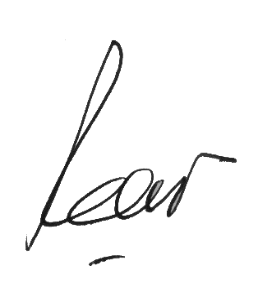
Lama Penelitian : 6 Bulan

Jumlah Biaya : Rp 3.000.000,00

Cilacap, 25 Juli 2021

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Program Studi  Yusuf Hasan Baharudin  NIDN.0629019101 | Ketua Peneliti  Linda Dwi Sholikhah. M.Pd  NIDN.0625089001 |

Mengetahui,



Kepala LP2M

(Fahrur Rozi, M.Hum )

951011074

1. Judul Usulan Penelitian : **BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MTs Ma’arif Kroya**
2. Bidang Unggulan : Pendidikan
3. Ketua Peneliti :
   1. Nama Lengkap : Linda Dwi Sholikhah
   2. NIP/NIDN : 0625089001
   3. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/ IIIb
   4. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
   5. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
   6. Alamat Rumah : Mluwih, Kradenan, Trucuk, Klaten
   7. Telp Rumah/HP : 082325280633
   8. E-mail : lindadwisholikhah@gmail.com
4. Anggota peneliti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Bidang Keahlian** | **Alokasi Waktu**  **(Jam/ Minggu)** |
| 1 | WAHAB LANA | Bimbingan dan Konseling | 6 jam |

1. Objek penelitian yang diteliti :
2. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
3. Anggaran yang diusulkan :
4. Lokasi penelitian :
5. Hasil yang ditargetkan :

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Linda Dwi Sholikhah |
| NIDN | : | 0625089001 |
| Judul Penelitian | : | **BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MTs Ma’arif Kroya** |

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaaan sadar dan tidak dipaksakan.

|  |
| --- |
| Ketua Peneliti  Linda Dwi Sholikhah  NIDN. 0625089001 |
|  |

ABSTRAK

Disiplin merupakan upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertibberdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hati seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok teknik Behavior contract untuk Meningkatkan Kedisipllinan siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan eksperimen jenis quasi experiment dengan nonequivalentpretest posttest controldesign dengan menggunakan uji Paired Sampel T Test. Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok; kelompok eksperimen dan kelompok control dengan masing-masing berjumlah 12 siswa, cara penarikan sampel menggunakan teknik purposivesampling. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Maarif Kroya kelas VIII. Hasil posstest dengan 12 sampel pada kelompok eksperimen menunjukkan 2 siswa (17%) dalam kategori sedang dan 10 siswa (83%) telah memiliki kedisiplinan dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk kelompok control dengan 12 sampel menunjukkan 7siswa (6%) dalam ketegori rendah dan 5 siswa (42%) dalam kategori sedang. Dari hasil analisis paired sample T test terlihat bahwa hasil pretest dan posttest kelas eksperimen menunjukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)sebesar 0.000< 0,05 atau (p < 0,05), dengan hasil tersebut menunjukan adanya perbedaan antara pre-test dan post-test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik behavior contractefektif meningkatkan kedisiplinan siswa. Kata Kunci: Kedisiplinan, Teknik behavior contract, bimbingan kelompok

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan **Bimbingan Kelompok Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mts Ma’arif Kroya**. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademikauniversitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanhun anggaran 2020. Penelitian ini dilakukan untuk menambah khasanah keilmuan bimbingan dan konseling. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

* + 1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
    2. LP2M Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
    3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa kesugihan kidul

Cilacap, 25 Juli 2021

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

[HALAMAN PENGESAHAN 2](#_Toc120216604)

[PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN 4](#_Toc120216606)

[ABSTRAK 5](#_Toc120216607)

[KATA PENGANTAR 6](#_Toc120216608)

[DAFTAR ISI 7](#_Toc120216609)

[BAB I 8](#_Toc120216610)

[PENDAHULUAN 8](#_Toc120216611)

[BAB II 10](#_Toc120216615)

[STUDI PUSTAKA 10](#_Toc120216616)

[BAB III 14](#_Toc120216620)

[METODOLOGI PENELITIAN 14](#_Toc120216621)

[BAB IV 15](#_Toc120216622)

[HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 15](#_Toc120216623)

[BAB V 16](#_Toc120216624)

[KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 16](#_Toc120216625)

[DAFTAR PUSTAKA 17](#_Toc120216626)

[LAMPIRAN 18](#_Toc120216627)

BAB I

PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Menurut Tu’u (dalam Kadek Sri Wahyuni 2017)kedisiplinanadalah sebagai upaya mengikuti dan menaati aturan, nilai, dan hukum yang berlaku, serta ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Kedisiplinan disebut juga perilakuyang menaati peraturanatau tata tertibyang berlaku pada suatu lembaga sekolah.Kedisiplinanmempunyai hubungan yang sangat erat dengan tata tertib, karena kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting di dalam menegakkan tata tertib sekolahagar bisamenciptakan siswa-siswi yang berkualitas. Adapun aspek-aspek kedisiplinan menurut (Riwana, 2021)yaitu: 1) Ketaatan, 2) ketepatan waktu, 3) bertanggung jawab, 4) Kesadaran. Mirdanda (dalam Riwana, 2021)mengemukakan bahwa tujuan dari disiplin adalah membentuk watak yang baik yang nantinya akan sesuai dengan peran dan nilai dari suatu kelompok budaya.

Sedangkan menurut(Mini, n.d., 2011)tujuan disiplin itu sendiri adalah membuat individu terkontrol dan terlatih. Dengan adanya disiplin pada diri seseorang, maka akan membuat seseorang itu mengetahui dan mengerti apa saja yang patut, boleh, kewajiban, serta larangan-larangan untuk dikerjakan. Kedisiplinan dibutuhkan oleh setiap orang dimanapun berada termasuk bagi siswa, disiplin memang merupakan peran penting bagi masing-masing individu bahkan sangat penting bagi seorang siswa, karena dengan adanya kedisiplinan dalam diri siswa makan berpengaruh pada hasil belajar yang optimal (Putra et al., 2020). Menurut Salam & Anggraini (2018)kedisiplinan yang diterapkan oleh siswa mampu menjadi cara agar dapat menumbuhkan kontrol pada diri peserta didik itu sendiri. Disiplin siswa dapat ditingkatkan dengan adanya pembinaan bagi siswa, dengan meningkatkan pembinaan siswa maka peserata didik akan lebih berdisiplin (Fufindo, 2013).MTs Ma’arif Kroya

Brdasarkan observasi yang di dapatkan di lapangan tentang pelanggaran tata tertib terkait kedisiplinan siswa yang lebih kongkritnya pelanggaran yang masih sering terjadi yaitu beberapa siswa kelas VIII MTs Ma’arif Kroya yang membolos pada saat jam pelajaran, keterlambatan siswa dalam masuk kelas dan seringnya siswa keluar masuk saat pada jam pelajaran.Lemahnya pengendalian diri pada individu/siswa menyebabkan siswa yang tidak disiplin ini belum memahami akibat dari perilakunya sendiri.

Hasil wawancara yang didapatkan peneliti adalah pelanggara kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa seperti membolos adalah jenis pelanggaran yang paling banyak di lakukan oleh siswa pada saat jam pelajaran salah satu contoh pelajaran matematika, keterlambatan siswa dalam masuk kelas serta seringnya siswa keluar pada saat jam pelajarankarena adanya ajakan dari teman, tidak menyukai guru bidang studi, bosan dan sebagainya.Dalam penelitian ini, hal yang dilakukan adalah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik behavior contract. Prayitno mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok individu yang memanfaatkan dinamika kelompok, artinya semua. individu yang menjadi anggota kelompok akan saling berinteraksi, bertukar fikiran, bebas mengemukakanpendapat, dan saling berbagi informasi yang bermanfaat (Pratiwi et al., 2017).

Pelaksanaan bimbingan kelompok berusaha untuk mengubah sikap dalam perilaku secaralangsung dan bertahap melalui pemberian informasi dengan menekankan pada manajemen kognitif pada semuua anggota kelompok. Behavior contract(kontrak perilaku)merupakan perjanjian dua orang ataupun lebih untuk berperilaku dengan cara tertentu untuk menerima hadiah bagi perilaku itu. Dengan adanya kontrak perilaku, anak akan berusaha sedemikian rupa untuk merubah perilakunya seperti tergambar dalam kontrak tersebut. Penggunaan teknik behavior contractdalam bimbingan kelompokuntuk meningkatkan kedisiplinan siswa karena menurut Skiner (dalamLatipun, 2008)perilaku individu terbentuk atau dipertahankan sangat ditentukan oleh konsekuensi yang menyertainya. Jika konsekuensinya menyenangkan (akan memperoleh ganjaran atau reinforcement) maka perilakunya cenderung diulang atau dipertahankan sebaliknya konsekuensinya tidak menyenangkan (memperoleh hukuman atau punishment) maka perilakunya akan dikurangi atau dihilangkan. Jadi konsekuensinya itu berupa ganjaran atau hukuman. Jadi dengan adanya kesepakatan dan konsekuensi yang menuntut tanggung jawab siswa dan komitmen dari siswa diharapkan akan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah

**1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, metode ini bertujuan menegtahui keefektivan Bimbingan Kelompok Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mts Ma’arif Kroya

# Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah;

1. Apakah Bimbingan Kelompok Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mts Ma’arif Kroya?

# Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui keefektivan Bimbingan Kelompok Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mts Ma’arif Kroya

# Urgensi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan alasan dan latar belakang siswa dalam pemilihan ektrakulikuler sekolah dasar dapat dijadikan sebagai masukan untuk sekolah supaya menarik perhatian siswa agar dapat bergabung dalam ekstrakulikuler yang ada disekolah.

BAB II

STUDI PUSTAKA

* 1. **Pengertian kontrak perilaku**

Kontrak [perilaku](https://www.greelane.com/link?to=behavior-contract-and-behavior-monitoring-tools-3110696&lang=id&alt=https://www.thoughtco.com/behavior-contract-and-behavior-monitoring-tools-3110696&source=behavior-contracts-support-good-behavior-3110683) adalah kesepakatan antara siswa, orang tua, dan guru. Ini merinci perilaku yang diharapkan, perilaku yang tidak dapat diterima, manfaat (atau penghargaan) untuk meningkatkan perilaku dan konsekuensi untuk gagal meningkatkan perilaku. Kontrak ini harus dilakukan dengan orang tua dan anak dan paling efektif jika orang tua memperkuat perilaku yang sesuai, bukan guru. Akuntabilitas adalah bagian penting dari keberhasilan kontrak perilaku. Komponen:

* **Peserta:** Orang Tua, Guru, dan Siswa. Jika kedua orang tua berpartisipasi dalam konferensi, lebih banyak kekuatan untuk mereka! Ini jelas merupakan indikasi bahwa mereka akan mendukung usaha Anda. Jika Anda berada di sekolah menengah dan guru lain selain pendidik khusus akan menerapkan rencana tersebut, mereka semua harus menandatangani kontrak. Akhirnya, siswa harus dikonsultasikan, terutama tentang penghargaan. Apa hadiah yang cocok untuk membuktikan bahwa mereka dapat meningkatkan perilaku sekolah mereka?
* **Perilaku:** Menggambarkan perilaku secara negatif (berhenti memukul, berhenti berbicara tidak pada gilirannya, berhenti mengumpat) akan berfokus pada perilaku yang ingin Anda padamkan. Anda harus yakin bahwa Anda menggambarkan perilaku penggantian, perilaku yang ingin Anda lihat sebagai gantinya. Anda ingin memberi penghargaan kepada siswa atas perilaku yang ingin Anda lihat, daripada menghukum perilaku yang tidak ingin Anda lihat. Penelitian telah membuktikan secara meyakinkan bahwa hukuman tidak berhasil: itu membuat suatu perilaku menghilang untuk sementara, tetapi begitu si penghukum pergi, perilaku itu akan muncul kembali. Adalah penting bahwa  memiliki fungsi yang sama dengan perilaku yang ingin Anda hilangkan. Mengangkat tangan tidak menggantikan memanggil jika fungsi memanggil adalah untuk mendapatkan perhatian dari rekan-rekan. Anda perlu menemukan perilaku yang juga akan memberikan perhatian yang tepat.
* **Pengumpulan data:** Bagaimana Anda akan merekam ketika perilaku yang diinginkan atau tidak diinginkan telah terjadi? Anda mungkin memiliki protokol pemantauan diri siswa, atau bahkan daftar periksa guru atau lembar catatan guru. Seringkali bisa sesederhana kartu catatan tiga kali lima inci yang ditempel di meja, di mana guru dapat menempatkan bintang atau tanda centang untuk perilaku yang sesuai.
* **Hadiah:** Anda harus yakin bahwa Anda menetapkan hadiah dan ambang batas untuk mendapatkan hadiah. Berapa banyak [perilaku tidak pantas](https://www.greelane.com/link?to=understanding-inappropriate-behavior-3110688&lang=id&alt=https://www.thoughtco.com/understanding-inappropriate-behavior-3110688&source=behavior-contracts-support-good-behavior-3110683) yang diperbolehkan dan siswa masih bisa mendapatkan hadiah? Berapa lama siswa perlu menunjukkan perilaku sebelum siswa mendapatkan hadiah? Bagaimana jika siswa mundur? Apakah dia masih bisa menghargai kesuksesan yang mendahuluinya?
* **Konsekuensi:** Jika perilaku yang Anda targetkan bermasalah dan berpotensi menghambat keberhasilan tidak hanya siswa yang bersangkutan, tetapi untuk seluruh kelas, itu perlu memiliki konsekuensi. Konsekuensinya juga perlu dimulai ketika ambang batas tertentu terpenuhi. Dalam kebanyakan kasus, keberhasilan menunjukkan perilaku penggantian, bersama dengan pujian dan penekanan positif yang harus menyertai keberhasilan, tidak perlu dilembagakan. Namun, jika suatu perilaku mengganggu kelas dan membahayakan anak-anak lain, konsekuensinya harus mengembalikan kedamaian ke dalam kelas dan membuat anak-anak lain aman. Mungkin untuk mengeluarkan anak dari ruangan, atau memindahkan anak ke "sudut yang tenang".
* **Tanda tangan:** Dapatkan tanda tangan semua orang. Buat masalah besar tentang itu, dan pastikan Anda menyimpan salinan kontrak itu, sehingga Anda dapat merujuknya ketika Anda ingin memotivasi atau mengarahkan siswa.

2.2 pengertian kedisiplinan siswa

Secara etimologis, “disiplin” berasal dari bahasa Latin, *desclipina*, yang menunjukkan kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris, *disciple* yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Istilah bahasa Inggris lainnya adlah *discipline*, yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri.

Secara terminologis, banyak pakar yang mendefinisikan disiplin. Soegarda Poerbakawatja mendefinisikan disiplin adalah “suatu tingkat tata tertib tertentu untuk mencapai kondisi yang baik guna memenuhi fungsi pendidikan”. Tulus Tu’u mengartikan kedisiplinan sebagai kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, jika dirinya berdisiplin baik, maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya di masa mendatang.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku.

2.3 faktor-faktor kedisiplinan siswa

1. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan di Sekolah**

Sikap disiplin akan terwujud jika ditanamkan disiplin secara serentak di semua lingkungan kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan pendidikan, lembaga dan lingkungan pekerjaan. Penanaman disiplin nasional harus berlanjut dengan pemeliharaan disiplin dan pembinaan terus menerus, karena disiplin sebagai sikap mental dapat berubah dan dapat dipengaruhi lingkungan sekitar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya kedisiplinan di sekoah adalah:

1)        Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri elemen sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Oleh karena itu, kedisiplinan yang dipengaruhi faktor internal ini meliputi:

a)        Minat

Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seorang guru atau siswa yang memiliki perhatian yang cukup dan kesadaran yang bai terhadap aturan-aturan yang ditetapkan sekolah sedikit banyak akan berpengaruh terhadap kesadaran mereka untuk melakukan perilaku disiplin di sekolah.

b)        Emosi

Emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dapat dilihat melalui tingkah laku luar. Emosi merupakan warna afektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu. Yang dimaksud dengan warna afektif adalah perasaan-perasaan tertentu yang dialami seseorang pada saat menghadapi suatu situasi tertentu. Contohnya: gembira, bahagia, putus asa, terkejut, benci dan sebagainya. Zakiah Darajat menyatakan bahwa sesungguhnya emosi memegang peranan penting dalam sikap dan tindak agama. Tidak ada satu sikap atau tindak agama seseorang yang dapat dipahami, tanpa mengindahkan emosinya.

Emosi sangat menentukan sekali terhadap kedisiplinan di sekolah. Karena emosi menggerakkan rasa kepedulian guru dan siswa atau komponen sekolah lainnya dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.

2)        Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor luas yang sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan di sekolah. Faktor ini meliputi:

a)        Sanksi dan hukuman

Menurut Kartini Kartono, bahwa “hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin diarahkan untuk membuka  hati nurani dan penyadaran si penderita  akan kesalahannya”.

Fungsi hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada guru, siswa dan komponen sekolah lainnya terhadap pelanggaran yang telah dilakukan, sehingga sanksi atau hukuman ini adalah sebagai bentuk penyadaran. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto dengan teori sistem motivasi yaitu teori yang mengatakan bahwa :

“Jika individu mendapat hukuman, maka akan terjadi perubahan dalam sistem motivasi dalam diri individu. Perubahan yang terjadi dalam sistem motivasi tersebut mengakibatkan penurunan pada individu untuk mengulangi atau menurunkan frekuensi perilaku dan tindakan yang berhubungan dengan timbulnya hukuman yang bersangkutan”.

b)        Situasi dan kondisi sekolah

Jalaluddin Rakhmat menyatakan bahwa faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Tetapi manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dengan keunikan situasional.

**BAB III**

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan rancangan penelitian Quasi experimental, melalui Non Equivalent Control Group Design. Dalam penelitian quasi atau penelitian semu, terdapat dua kelompok subyek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang sampel tidak dipilih secara random (Setyosari, 2016). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs maarif kroya yang terdiri 3 kelas yang berjumlah 84siswa. Pengambilan sampel melalui teknik nonprobabilitysampling dengan teknik penentuan jumlah sampel melalui purposivesampling. Adapun jumlah sampel penelitian yaitu 24 siswa dengan rincian 12siswa yang memliki kedisiplinanyang rendah sebagai kelompok eksperimen dan 12siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah jugasebagai kelompok kontrol. Penyusunan instrumen kedisiplinandibuat berdasarkan aspek-aspek kedisiplinanmenurut (Riwana, 2021)yaitu: (a) ketaatan, (b) ketepatan waktu, dan (c) bertangganung jawab, (d) kesadaran. Aspek kedisiplinanini dipilih karena mengungkap lebihbanyak indikator sikap siswa.Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tinggi rendahnya kedisiplinan siswa diukur melalui skala sikap yang terdiri dari 4 aspek yang dijabarkan dalam 60 aitem dengan jumlah 58 siswa. Proses uji kevaliditan (validitas) dan reliabilitas data dilakukan dengan professional judgment. Hasil uji validitas skala sikap dari jumlah 60 aitem, 39 aitem dinyatakan valid, dan 21 aitem lagi dinyatakan gugur.Untuk 39 aitem yang valid, menghasilkan rit atau indeks daya deskriminasi berkisar 0.357 sampai dengan 0.673. Pengujian reliabilitas berdasarkan alpha cronbach, dengan indeks reliabilitas skala sebesar 0.945 atau 94.5%

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Behavior contractadalah kesepakatan tertulis antara dua orang individu atau lebih dimana salah satu atau kedua orang sepakat untuk terlibat dalam sebua perilaku target (Miltenberger dalam Erford, 2015).Dalam penerapan teknik behavior contractkonseli mengambil tanggung jawab dalam pengelolaan tingkah laku dan pengelolaan diri (dalam penelitian ini konseli adalah siswa yang menjadi subyek penelitian). Pemberian behavior contracthanya diberikan kepada kelompok eksperimen. Behavior contractini membantu siswa untuk mengubah perilaku yang tidak diinginkanmenjadi perilaku yang diinginkan, memberi pengetahuan kepada siswa tentang pengubahan perilaku dirinya sendiri. Dalam proses ini, peneliti melakukan goal settingyang di maksud ialah merumuskan kesepatakan yang akan di sepakati dalam kontrak kedisiplinan yaitu peneliti mengajak siswa merumuskan perilaku yang akan diubah atau dicapai, dalam bimbingan kelompok siswa ingin meningkatkan kedisiplinannya yaitutidak lagi membolos baik saat bosan mengikuti pelajaran diajak teman, tidak suka dengan gurunya ataupuntidak suka dengan mata pelajaran tertentu. Selanjutnya merumuskan kesepakatan hadiah (reward) yang siswa akan terima apabila siswa berhasil melakukan perilaku tidak lagi membolos yaitu akan traktir dikatin, dan merumuskan kesepakatan hukuman (phunisment) yang akan siswa dapatkan ketika tetap melakukan perilaku membolos yang sudah disepakati yaitu berupa siswa tersebut harus membersihkan WC yang terletak di bagian kelas VIII.

Selanjutnya, peneliti menjelaskan cara pengisian dari lembar kontrak kedisiplinan.Penelitipun membagikan kontrak kedisiplinan kesemua angota kelompok dengan membuat kesepakatan tidak akan membolos lagi jika siswa masih mengulangi pelanggaraan tersebut yaitu membolos maka siswa akan membersihkan WC yang paling kotor yang ada di lantai dua kelas VIII dan jika siswa tidak membolos lagi maka siswa akan mendapatkan hadiah (reward) yaitu traktir makan di kantin. Sebelum diberikan treatmen berupa behavior contract, subjek penelitian akan melalui tahap pretest terlebih dahulu agar diketehaui kriteria kedisiplinan masing-masing subjek yang ada pada kelompok eksperimen mau pun kelompok control.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa hasil posttestdengan kelas eksperimendan kelas control. Kelas Eksperimen terdapat 3 kategori yaitu kategori rendah terdiri dari (0%) atau tidak ada siswa yang berada pada kategori tersebut, sedangkan pada kategori sedang terdiri dari 2 siswa (16,7%), dan pada kategori tinggi terdiri dari 10 siswa (83,3%). Sedangkan kelas control kategori rendah terdiri dari 7 siswa (5,83%), pada kategori sedang terdiri dari 5 siswa (41,7%), dan 0% atau tidak ada siswa yang berada pada kategori tinggi tingga dapat disimpulkan bahwa pemberian treatmetpada kelas eksperimen berupa bimbingan kelompok dengan teknik behavior contractdapat menigkatkan kedisiplinan siswa. Berikut diagram perbedaan hasil pretest dan posttestskala kedisiplinan siswa:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| tahapan | Pre test | f | Post test | f | Presentase (%) |
| Kelas eksperimen | Rendah | 12 | Rendah | 0 | 0 |
|  | sedang | 0 | sedang | 2 | 16,7 |
|  | Tinggi | 0 | Tinggi | 10 | 83,3 |
| Jumlah | | 12 |  | 12 | 100 |
| Kelas kontrol | Rendah | 12 | Rendah | 7 | 58,3 |
|  | Sedang | 0 | Sedang | 5 | 41,7 |
|  | Tinggi | 0 | Tinggi | 0 | 0 |
| Jumlah | | 12 |  | 12 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 tersebut di atas, korelasi antara semua hasil pre-testdan post-testkelas eksperimen menunjukkan lebih besar dari nilai probabilitas (sig.) 0.137, hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing pretest dan posttest tidak ada hubungan nyata karena nilai probabilitas lebih besar dari syarat yang ditentukan yaitu p<0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang nyata antara masing-masing pretest dan posttest. Sedangkan hasil pre-test dan post-testkelas control menunjukkan lebih kecil dari nilai probabilitas (sig.) 0.-153, hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing pretest dan posttest ada hubungan nyata karena nilai probabilitas lebih kecil dari syarat yang ditentukan yaitu p>0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang nyata antara masing-masing pretest dan posttest.Begitupula jika berdasarkan nilai probabilitas (sig. 2-tailed). Diketahui thitungmasing-masing pretest posttest di atas dengan nilai sig 2-tailed sebesar 0.000<0.05 (p<0.05), maka kesimpulan yang sama didapatkan dari penelitian ini, yaitu layanan bimbingan kelompok melalui teknikbehavior contractuntuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Ma’arif Kroya yang dilakukan berhasil secara signifikan. Sedangkan berdasarkan nilai probabilitas (sig. 2-tailed). Diketahui thitungmasing-masing pretest posttest di atas dengan nilai sig 2-tailed sebesar 0.075>0.05 (p<0.05), maka kesimpulan yang sama didapatkan dari penelitian ini, yaitu layanan bimbingan kelompok melalui teknikbehavior contractuntuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Ma’arif Kroya yang dilakukan berhasil atau efektif secara signifikan.Berdasarkan hasil penelitian, kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Ma’arif Kroya sebelum mengikuti bimbingan kelompok teknik behavior contract. Sebelum diberikan treatment siswa yang berkedisiplinan rendah berjumlah 12 orang atau 100% (dalam kelompok eksperimen), setelah diberikan treatmend berjumlah 2 siswa berkedisiplinan sedang atau (16,7%), dan 10 (83,3%) siswa pada kategori tinggi. Dapat dikatakan bahwa setelah diberikan treatmentlayanan bimbingan kelompok dengan teknik behavior actmengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian dari Marisa et al.,(2020)bahwa siswa mendapatkan kesadaran atas perilalu maladaptif yang dilakukannya, siswa dapat dengan segera memulihkan kehidupan belajarnya dengan dukungan positif dari konselor di sekolah selama kontrak berlangsung. Lebih jauh, siswa dapat mencapai kebutuhanaktualisasi dirinya di sekolah setelahnya diberikan teknik behavior contract.Downing (dalam Efford B T, 2015) mengatakan bahwa behavoior contract dapat digunakan untuk mengajarkan perlaku baru, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan, atau meningkatkanperilaku yang diharapkan serta membantu untuk diterapkan dalam berbagai keterampilan akademis, sosial dan telah berhasil dengan siswa-siswa di kelas regular mau pun dipendidikan khusus

BAB V

KESIMPULAN

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, profil umum kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Ma’arif Kroya pada kelompok eksperimen berada pada ketegori rendah, artinya siswa kurang disiplin dalam artian siswa banyak melanggar tata tertib sekolah. Setelah diadakan treatment dengan melakukan bimbingan kelompok dengan teknik behavior contractdan beberapa tahap pelaksanaanya, maka terjadi peningkatan skor kedisiplinan pada kategori rendah ke kategori sedang, berarti kedisiplinan siswa mengalami peningkatan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik behavior contractefektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Ma’arif Kroya. Hal ini dikarenakan pemberian teknik behavior contractsangat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan menggunakan aspek-aspek;Ketaatan, ketepatan waktu, bertanggung jawab dan kesadaran

DAFTAR PUSTAKA

# Erford, B. T. (2015). 40 techniques every counselor should know(Second edition). Pearson.Fufindo, O. G. (2013). PEMBINAAN KESISWAAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN SUNGAYANG KEBUPATEN TANAH. 1.

# Kadek Sri Widirahayu. 2017. Tingkat kedisiplinan tata tertib pada siswa kelas VIII SMP Pengudi Luhur 1 Yogyakarta 2018. Skripsi. ProgramStudi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. [online]. Repository.usd.ac.id. download (10 April 2019

# Latipun. (2008). Psikologi konseling(Edisi ketiga). UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

# Marisa, C., Yekti, W. B., & Karneli, Y. (2020). Konseling behavior contract untuk mengurangi perilaku membolos sekolah di tingkat menengah kejuruan. TERAPUTIK Jurnal Bimbingan dan Konseling, 4(2).Mini, R. (n.d.). Disiplin pada Anak(2011th ed.). Kementrian Pendidikan Nasional.

# Pratiwi, E. P., Hanim, W., & Badrujaman, A. (2017). PENGARUH TEKNIK ROLE PLAYING DALAM BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP TOLERANSI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 26 JAKARTA. Insight Jurnal Bimbingan Konseling, 6(2), 114–129. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.062.01P>

# utra, H. M., Setiawan, D.-, & Fajrie, N.-. (2020). Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5088>

# Riwana, P. P. (2021). Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di SMK N 6 Padang. 5.

# Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>

# Setyosari, P. (2016). Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan. Jakarta: Prenada Media.

LAMPIRAN

* 1. **Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Biaya/ Sat (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|  |  |  |  |
| 1. | Honorarium | | |
|  | Ahli materi | 300.000 | 300.000 |
|  | Ahli bahasa | 100.000 | 100.000 |
|  | Analisis data | 500.000 | 500.000 |
|  |  |  |  |
| 2. | Bahan dan Perawatan Penelitian | | |
|  | ATK | 100.000 | 100.000 |
|  | Kertas | 100.000 | 100.000 |
|  | Flash Disk | 100.000 | 100.000 |
|  | Kuota Data | 200.000 | 200.000 |
| 3. | Biaya Perjalanan | | |
|  | Survey pendahuluan | 200.000 | 200.000 |
|  | Treatment | 400.000 | 400.000 |
| 4. | Lain-lain | | |
|  | B. Submit jurnal sinta 2 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| **JUMLAH** | |  | **3.000.000** |
| **Terbilang : tiga juta rupiah** | | | |

# Jadwal Kegiatan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN** | **WAKTU / MINGGU** | | | | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5-12** | **13** | **14** | **15-19** | **20-22** | **23-24** |
| **PERSIAPAN PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 1 | Studi pustaka |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengembangan kerangka *Fun Science Activity Learning* |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **PELAKSANAAN PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan *Fun Science Activity Learning* |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengujian *Fun Science Activity Learning* |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **PASCA PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pembuatan laporan penilitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pembuatan jurnal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

* 1. **Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti**

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Data Pribadi**

Nama lengkap : LINDA DWI SHOLIKHAH

Tempat dan Tgl Lahir : KLATEN, 25 AGUSTUS 1990

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat : MUWIH, KARDENAN, TRUCUK, KLATEN

Telp/email : 082325280633

# Pendidikan Formal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | S-1 | S-2 |
| Universitas | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Universitas Negeri Semarang |
| Program Studi | Bimbingan dan Konseling | Bimbingan dan Konseling |
| Tahun Lulus | 2013 | 2016 |
| Kota | Surakarta | Semarang |
| Negara | Indonesia | Indonesia |

**Penelitian & Paper**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Publikasi** | **Volume/ Nomor/ Tahun** | **Sponsor** |
| 1 |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |

Cilacap, 23 April 2019

LINDA DWI SHOLIKHAH

# Surat Pernyataan Peneliti

**SURAT PERNYATAAN PENELITI**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

1. Nama Lengkap : LINDA DWI SHOLIKHAH

NIP/NIDN : 0625089001

Fakultas/ P.S. : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Status dalam Penelitian : Ketua \*)

1. Nama Lengkap : Wahab lana

NIP/NIDN : -

Fakultas/ P.S. : Pendidikan bimbingan dan konseling

Status dalam Penelitian : Anggota \*)

Menyatakan bahwa kami secara bersama-sama telah menyusun proposal penelitian yang berjudul “**Bimbingan Kelompok Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mts Ma’arif Kroya**” dengan jumlah usulan dana sebesar Rp 3.000.000,00

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 26 juli 2021

Ketua Peneliti

Linda dwi sholikhah